



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Oktober 2021

Halaman: 5

► AGEN PERUBAHAN PERILAKU

Sekolah Diminta Membentuk Tim

DANUREJAN—Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta kepada semua sekolah untuk membentuk tim agen perubahan perilaku. Tim ini dimaksudkan untuk selalu mengingatkan kepada siswa maupun guru yang melanggar protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka (PTM).

Wakil Kepala Disdikpora DIY, Suhirman mengatakan PTM terbatas di tengah pandemi Covid-19 butuh pencerminan agar tidak terjadi penularan Covid-19. Maka, perlu dipantau setiap saat oleh tim khusus yang beranggotakan guru dan siswa.

"Kami sudah sampaikan ke sekolah untuk membentuk tim agen perubahan, tiap anak yang tidak tepat perilaku ada yang mengingatkan, misalnya tidak cuci tangan dan tidak pakai masker, tim dari siswa dan guru yang mengingatkan," kata Suhirman, Rabu (20/10).

Selain membentuk tim agen perubahan, Disdikpora DIY juga menggandeng para dokter muda untuk sosialisasi perubahan perilaku di sekolah selama pandemi Covid-19. Para dokter muda tersebut sebelumnya tergabung dalam penebangan tenaga kesehatan (nakes) atau tim pemantau pasien yang melakukan isolasi mandiri (isoman).

Namun karena kasus melandai sehingga tim tersebut diberdayakan ke sekolah-sekolah. "Sudah ada sekitar 50 sekolah yang didatangi dokter muda dalam sosialisasi perubahan perilaku ini," ujar Suhirman.

Lebih lanjut mantan Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Wilayah Bantul ini mengatakan sejauh ini hampir semua sekolah sudah menggelar PTM.

Hanya ada beberapa sekolah yang belum menggelar PTM karena syarat vaksinasi masih belum mencapai 80%. Sebab vaksinasi siswa minimal 80% menjadi syarat utama bagi sekolah untuk menggelar PTM.

Sejauh ini bagi sekolah yang sudah menggelar PTM menurut Suhirman tidak ada kendala berarti dan tidak ditemukan adanya penularan Covid-19. Hanya ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki oleh sekolah, yakni kerumunan saat siswa akan pulang setelah selesai menjalani PTM.

"Yang perlu dievaluasi ada kerumunan anak, harusnya langsung pulang tetapi masih berkerumun. Yang kami evaluasi yang kerumunan," ucap Suhirman. Dia berharap kerumunan tersebut dapat diselesaikan oleh agen perubahan perilaku yang dibentuk sekolah. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005